

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

Maya Rosita*¹, Endang Masitoh², Purnama Siddi³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta

email: mayarosita03@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021 is influenced by profitability, liquidity, company size, and capital structure. In this study, 23 companies were selected through a purposive sampling method. This study uses multiple linear analysis to analyze the data. This study shows that capital structure, liquidity, and profitability affect firm value. However, firm value is not affected by firm size.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Profitabilitas;
Likuiditas;
Ukuran perusahaan;
Struktur Modal;
dan Nilai Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Dalam penelitian ini, 23 perusahaan dipilih melalui metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda untuk menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Namun, nilai perusahaan tidak terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

PENDAHULUAN

Secara umum, tujuan mendirikan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan finansial para pemegang saham. Perusahaan harus didirikan dengan tujuan jelas untuk menghasilkan keuntungan yang paling besar, menguntungkan pemilik saham dan mengoptimalkan nilai yang dihasilkan dari harga saham. Jika harga saham perusahaan meningkat, maka kemakmuran pemegang saham akan meningkat.

Perusahaan dengan nilai yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan terhadap kinerjanya dan peluang masa depan. Studi ini menggunakan Price to Book Value (PBV) sebagai indikator nilai perusahaan. Rasio PBV yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham yang berdampak pada kepercayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang dihasilkan.

Sejauh mana suatu perusahaan menghasilkan laba dari investasi dan penjualan disebut profitabilitas, menurut Weston dan Copeland (1997). Alat ukur yang digunakan

untuk profitabilitas adalah dengan *Return On Assets* (ROA). Seberapa mampu suatu perusahaan menggunakan semua aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba setelah pajak dikenal sebagai ROA. Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Pu tu Dyah Pradnya (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berdampak positif pada nilai perusahaan (PBV). Di sisi lain, dalam penelitian Ukhriyawati dan Malia (2018), mereka menemukan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada nilai perusahaan. Likuiditas perusahaan juga memengaruhi nilainya.

Likuiditas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan cepat (Dewi dan Sujana, 2019). Rasio lancar, atau *current ratio*, adalah rasio yang paling umum digunakan untuk menghitung tingkat likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dapat dengan cepat dan mudah menunjukkan tingkat atas likuiditas suatu perusahaan. Agoestina (2020) menemukan bahwa likuiditas menguntungkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Selin Lumoly dan Sri Murni (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan berdasarkan total aktivasnya. Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan internal dan eksternal, yang dapat mempengaruhi nilainya (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai total aktiva perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan logaritma natural. Nilai total aktiva biasanya sangat besar, jadi perlu dikonversi ke logaritma. Ini adalah variabel yang akan mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal.

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri, yang menunjukkan imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan (Harjito dan Martono, 2014). Dalam penelitian ini, struktur modal diukur dengan rasio hutang ke ekuitas (DER). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang ke ekuitas (Hasbi, 2015). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Mudjijah (2019) dan Zahra Ramdhonah (2019) bahwa DER berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi studi Dewidan Wirajaya (2013) menemukan bahwa DER berdampak negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021" menarik perhatian penulis karena uraian di atas dan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya.

Teori Sinyal

Manajemen perusahaan mengambil tindakan yang disebut teori sinyal, yang menunjukkan kepada investor bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Teori

ini menjelaskan mengapa perusahaan ingin memberikan atau menyampaikan informasi tentang laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Hal ini disebabkan oleh asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Bergh, 2014). Dalam hal nilai perusahaan, teori sinyal menyatakan bahwa nilai perusahaan akan berubah posisi jika perusahaan tidak dapat mengkomunikasikan nilainya dengan jelas. Dengan kata lain, nilai perusahaan dapat berada di atas atau di bawah nilai sebenarnya.

Profitabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu dikenal sebagai profitabilitas (Hana fi dan Halim, 2009:81). Menurut Kusuma dan Zainul (2013), tingkat profitabilitas, atau kemampuan menghasilkan laba, terkait dengan tingkat nilai perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan, yang akan ditunjukkan dengan kenaikan harga sahamnya. Berdasarkan informasi di atas, peneliti mengajukan hipotesis berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas

Sartono (2014:114) mengatakan bahwa likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya tepat waktu. Gitman & Zutter (2012) berpendapat bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo adalah cara untuk mengukur likuiditasnya. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengembangkan hipotesis berikut:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih besar, sehingga kebijakan yang dibuat untuk perusahaan besar akan berdampak lebih besar pada masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan ditentukan oleh jumlah aktiva, penjualan, atau ekuitas perusahaan. Menurut penjelasan di atas, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan jumlah hutang permanen dan jangka panjang dengan saham preferen dan biasa (Sartono, 2010:225). Struktur modal, menurut Weston dan Brigham (2010:150), adalah kombinasi dari utang, saham preferen,

dan saham biasa yang diinginkan oleh perusahaan dalam struktur modalnya. Menurut penjelasan di atas, penelitian ini mengajukan hipotesis berikut:

H4: Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif berasal dari filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. dengan menggunakan teknik analisis linear berganda.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menganalisis perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel purposive.

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021	55
2	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode pengamatan tahun 2019-2021	-1
3	Perusahaan yang melakukan IPO selama periode pengamatan dari tahun 2019-2021	-7
4	Perusahaan yang tidak mengalami laba selama periode pengamatan dari tahun 2019-2021	-24
	Total Sampel Perusahaan	23
	Tahun Pengamatan	3
	Total Pengamatan	69
	Outlier Data	-30
	Total Sampel Pengamatan (13 X 3)	39

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Nilai perusahaan adalah variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Nilai buku harga (PBV) adalah rasio antara harga saham dan nilai bukunya. Perusahaan yang sukses biasanya memiliki rasio PBV di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (Sari, 2013). Berikut ini adalah rumus dari Gitman (2012:74) yang digunakan untuk menghitung nilai harga buku untuk penelitian ini:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Variable independent (X1) Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung return on assets ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Variable independent (X2) Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dikenal sebagai likuiditas, yang dapat diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Current Ratio dalam penelitian ini dihitung dengan rumus berikut dari Kasmir (2018:135)

Variable independent (X3) Ukuran perusahaan adalah total penjualan bersih rata-rata untuk tahun yang bersangkutan hingga beberapa tahun sebelumnya. Berikut ini adalah rumus yang dibuat oleh Widjadja (2009) untuk mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini:

$$\text{Size} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Variable independent (X4) Struktur modal adalah bagian dari struktur keuangan yang menunjukkan perimbangan antara total modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini dari Kasmir (2018:158) untuk menghitung debt to equity ratio:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Keterangan
	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Standar	
Unstandardized Residual	39	0,115	0,05	Data terdistribusi normal

Sumber: Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan table 1. nilai signifikansi dari uji *Kolmogrov-Semirnov* adalah 0,115. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,115 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi dengan normal. Asumsi normalitas terpenuhi dalam model ini.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinieritas					
Variabel	VIF	Standar	Tolerance	Standar	Keterangan
ROA	1,427	<10	0,701	>0,10	Bebas Multikolinieritas
CR	1,624	<10	0,616	>0,10	Bebas Multikolinieritas
SIZE	1,181	<10	0,847	>0,10	Bebas Multikolinieritas
DER	1,708	<10	0,586	>0,10	Bebas Multikolinieritas

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada table 2 menunjukkan nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	Keterangan
1	.553 ^a	0,306	0,222	0,63680	1,374	Bebas Autokorelasi

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Hasil uji autokorelasi pada table 3, nilai Durbin Watson sebesar 1,374. Menurut Durbin dan Watson (1951) apabila nilai tersebut terletak antara angka 1 sampai dengan 3 maka tidak terkena masalah autokorelasi (Field, 2009). Sehingga atas dasar tersebut hasil uji Durbin Watson memiliki nilai 1,374 dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas			
Variabel	Sig.	Standar	Keterangan
ROA	0,643	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
CR	0,933	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
SIZE	0,826	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
DER	0,378	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel bernilai > 0,05. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	
Variabel	B
Konstanta	-1,450
ROA	7,017
CR	-0,149
SIZE	0,098
DER	-0,501

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Maka dapat diketahui bahwa persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = -1,450 + 7,017ROA - 0,149CR + 0,098SIZE - 0,501DER + 5,260$$

Dari persamaan regresi di atas, hal-hal berikut dapat dilihat:

Nilai konstanta sebesar -1,450 menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal memiliki nilai konstan tetap. Oleh karena itu, variabel nilai perusahaan senilai atau sebesar -1,450. Koefisien regresi variabel profitabilitas adalah 7,017, yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, variabel profitabilitas akan meningkat 7,017. Koefisien regresi variabel likuiditas adalah -0,149, yang berarti bahwa jika variabel profitabilitas meningkat satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap sama, variabel likuiditas akan kehilangan 0,149. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi 0,098, yang berarti bahwa jika variabel tersebut meningkat 1 satuan, dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka variabel tersebut akan meningkat 0,098. Koefisien regresi variabel struktur modal adalah -0,501, yang berarti jika variabel struktur modal meningkat 1 satuan, tetapi variabel independen lainnya tetap konstan, maka variabel struktur modal akan turun 0,501.

Tabel 6. Uji Kelayakan Model

Uji F					
Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
Regression	5,166	2,650	0,002	0,05	Model Layak

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan table 6 variabel dependen penelitian ini, dan variabel independennya adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal. Uji F memiliki signifikansi 0,002, kurang dari 0,05, dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel (5,166 lebih besar dari 2,650).

Tabel 7. Uji Hipotesis (t)

Uji Hipotesis (Uji t)					
Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Standar	Keterangan
ROA	3,198	1,6909	0,003	<0,05	H1 Diterima
CR	2,287	1,6909	0,029	<0,05	H2 Diterima
SIZE	0,566	1,6909	0,575	<0,05	H3 Ditolak
DER	2,099	1,6909	0,043	<0,05	H4 Diterima

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan table 7 nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (3,198 lebih besar daripada 1,6909), dan ada signifikansi sebesar 0,003, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor profitabilitas. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal penelitian ini terbukti valid.

Variabel likuiditas, kami menemukan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (2,287 lebih besar daripada 1,6909), dan ada signifikansi sebesar 0,029, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa faktor likuiditas memengaruhi nilai bisnis. Dengan demikian, kesimpulan dapat dibuat bahwa hipotesis kedua dari penelitian ini dipenuhi.

Ukuran perusahaan memiliki signifikansi 0,575, atau nilai signifikansi lebih dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (0,566 lebih besar daripada 1,6909). Ini menunjukkan bahwa ukuran bisnis tidak memengaruhi nilai bisnis. Jadi, hipotesis ketiga penelitian tidak terpenuhi.

Variabel struktur modal, kami menemukan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel (2,099 lebih besar daripada 1,6909), dan ada signifikansi sebesar 0,043, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa faktor struktur modal memengaruhi nilai bisnis. Dengan demikian, kesimpulan dapat dibuat bahwa hipotesis keempat dari penelitian ini dipenuhi.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)				
Model	R	R^2	Adjusted R Square	Keterangan
1	0,615	0,378	0,305	Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen

Sumber : Olah Data SPSS, 2023

Nilai R^2 pada pada table 8, 37,8% dan nilai *Adjust R Square* 30,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dijelaskan sebesar 30,5% oleh variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Sedangkan sisanya sebesar 69,5% dijelaskann oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*, karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, sehingga kinerja perusahaan yang lebih baik ditunjukkan oleh profitabilitas yang tinggi (Paramitha, 2020). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) dan Pradnya (2020), yang juga menemukan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas memengaruhi nilai perusahaan, menurut hipotesis kedua penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agoestina (2020) dan Pradnya (2020), yang menemukan bahwa likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Agoestina (2020), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan dalam keadaan likuid.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dengan kata lain, ukuran perusahaan yang besar tidak diikuti oleh nilai perusahaan (Afinindy dan Salim, 2021). Penemuan ini sesuai dengan penelitian Hendrani dan Septyanto (2021), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian Salim dan Susilowati (2019) dan Hirdini (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hipotesis keempat dari penelitian ini, struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Jika biaya bunga utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak, menggunakan utang akan meningkatkan nilai perusahaan (Ramdhonah dkk, 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan studi Dewi dan Wirajaya (2013), yang menunjukkan bahwa struktur modal memengaruhi nilai bisnis. Menurut Hirdini, Mudjijah, dan Ramdhonah (2019), DER mempengaruhi nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Studi ini menerapkan metode analisis linier berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, yang dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan karena tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kepada kreditur bahwa perusahaan dalam keadaan likuid, sehingga mereka dapat memberikan penilaian yang baik. Karena ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilainya, ukuran yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan pengawasan kegiatan operasional menjadi kurang efisien, dan manajemen dapat menggunakan strategi yang dapat mengurangi nilai. Karena struktur modal menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri, struktur modal memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan penelitian serta masih terdapat keterbatasan yang ditemui peneliti, Disarankan untuk menambah sampel penelitian sehingga tidak hanya sektor pertambangan saja melainkan dapat menggunakan perusahaan secara keseluruhan sehingga penelitian mengenai nilai perusahaan lebih relevan. Disarankan menambah variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The effect of profitability, firm size, liquidity, sales growth on firm value mediated capital structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15-22..
- Mappadang, A. (2020). Capital Structure, Liquidity, Sales Growth on Firm Value: Evidence in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(8), 188-201.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistic Using SPSS*. London: Sage Publication Ltd.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Ke 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The effect of return on asset, debt to equity ratio and company size on company value in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX for 2014-2018. *KnE Social Sciences*, 681-693..
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50-54..
- IDX. (t.thn.). Dipetik Juni 20, 2023, dari www.idx.co.id: <https://www.idx.co.id/id>
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41-56.
- Paramitha, P. D. P. (2020). The role of profitability in mediating the effect of capital structure and liquidity on firm value in food and beverage sub-sector in Indonesian stock exchange. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 7(2), 80-91.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.